

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Tata kelola Bumdes Wehali di Desa Forekmodok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka diperoleh kesimpulan bahwa Faktor penghambat tidak berkembangnya Usaha Bumdes Wehali adalah kurangnya pengetahuan pengurus dalam memahami tentang tata kelola BUMDes dan kurangnya hubungan kerja sama serta Faktor Pendukung dalam berkembangnya Usaha Bumdes Wehali adalah Adanya Komitmen Pemerintah Desa dan Tersedianya Sumber Daya Alam. . Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Faktor Penghambat Tata Kelola Bumdes Wehali

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan pengurus dalam memahami tentang tata kelola BUMDes disebabkan oleh Pengelola Bumdes Wehali yang ada di Desa Forekmodok belum memiliki kemampuan dalam menyusun rencana, program dan kegiatan usaha yang telah ditentukan hal disebabkan oleh tingkat pendidikan yang masih rendah dimana dari 9 Pengurus Bumdes Wehali hanya 1 yang berpendidikan S-I sedangkan 8 orang pengurus lainnya berpendidikan SMA serta tidak adanya komunikasi dan kerja sama diantara pengurus Bumdes Wehali dan tidak adanya pelatihan kepada pengurus BUMDes baik itu yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Kabupaten Malaka serta LSM yang berkuat di Bidang Desa. Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Wehali Desa Forekmodok belum mampu menjalin hubungan kerjasama dengan pihak manapun dikarenakan kurangnya

jaringan dan jejaring dalam membangun pemasaran, sehingga usaha Bumdes Wehali berupa usaha simpan pinjam, usaha kapal cari ikan serta usaha tenda dan kursi menyebabkan Jangkauan Usaha, Badan Usaha Milik Desa Wehali hanya berkutat di dalam masyarakat yang ada di Desa Forekmodok serta faktor keterbatasan Anggaran yang dimiliki Desa Forekmodok dalam menjalankan usaha BUMDes masih sangat kecil untuk mengembangkan usaha yang besar yaitu hanya sebesar Rp 150.000.000,00 juta.

6.1.2 Faktor Pendukung Tata Kelola Bumdes

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komitmen Pemerintah Desa Forekmodok dalam rangka meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa diperlukan suatu wadah atau institusi yang mengelola perekonomian desa Yaitu Bumdes Wehali sebagaimana diatur Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa dan Keputusan Kepala Desa Forekmodok Nomor 4 Tahun 2017 Pengangkatan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (Bumdes Wehali) berupa pemberian dana dalam usaha mengembangkan BUMDes berupa anggaran sebesar Rp 150.000.000, 00 Juta lewat Simpan Pinjaman, Usaha Tenda Kursi serta Kapal Ikan yang sejak tahun 2017 sudah sangat membantu masyarakat. BUMDes Wehali yang ada di Desa Forekmodok dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Desa Forekmodok Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pengurus Bumdes Desa Wehali yang diharapkan dapat dijadikan sebagai wadah warga setempat dalam melakukan pemberdayaan dan kemandirian desa dengan mengoptimalkan Sumber Daya Alam Yang ada di Desa Forekmodok seperti Pisang, Kacang, Gabah/Beras, Ubi dan Jambu namun dalam pelaksanaannya harus diakui

kami mengalami hambatan berupa keterbatasan anggaran, kurangnya kerja, pemasaran dan promosi.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis dapatkan di atas berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Tata kelola Bumdes Wehali di Desa Forekmodok Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka, maka saran yang ingin penulis berikan yaitu :

- a) Perlu adanya Pelatihan dan Pengelolaan Tata Kelola Manajemen Bumdes oleh Dinas Pemberdayaan Desa Kabupaten Malaka dan LSM yang bergerak di Bidang Desa
- b) Perlu adanya Kemitraan dengan Pengusaha Lokal serta melakukan promosi Bumdes Wehali kepada masyarakat Desa Forekmodok
- c) Perlu adanya penambahan anggaran Bumdes Wehali sehingga tidak hanya berketat pada Usaha Simpan Pinjam, Usaha Tenda dan Kursi serta Kapal Ikan sehingga Potensi Sumber Daya Alam yang ada di Desa Forekmodok bisa dioptimalkan dan dikembangkan yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Forekmodok.
- d) BumDes Wehali perlu untuk lebih menggali potensi lokal desa yang dapat dijadikan alternatif jenis usaha baru di bidang Holtukultura, mengingat desa ini penghasil singkong, pisang, jambu biji dan kacang panjang yang berlimpah.